



# Irbesartan Memperbaiki Fungsi Ereksi

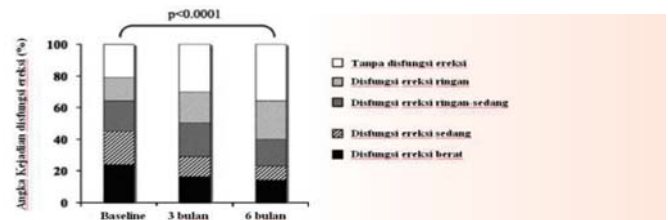
Patogenesis terjadinya disfungsi ereksi berhubungan dengan disfungsi endotel pembuluh darah Pasien dengan faktor-faktor risiko kejadian kardiovaskular seperti sindroma metabolik mengalami peningkatan risiko disfungsi ereksi.

Irbesartan merupakan obat antihipertensi golongan *angiotensin II receptor antagonist*, yang dalam penelitian terbukti memperbaiki fungsi endotel pembuluh darah pada pasien-pasien dengan risiko tinggi kardiovaskular. Penelitian IRMA 2 (*Irbesartan in Patients with Type 2 Diabetes and Microalbuminuria*) memperlihatkan bahwa pemberian irbesartan pada pasien diabetes tipe 2 dengan mikroalbuminuria, mengurangi parameter inflamasi seperti *high-sensitivity C-reactive protein* (hs-CRP), interleukin (IL)-6, dan fibrinogen secara bermakna. Di dalam penelitian ISLANDS (*the Irbesartan and Lipoic Acid in Endothelial Dysfunction Study*), pemberian irbesartan pada pasien-pasien dengan sindroma metabolik memperbaiki fungsi endotel dan penanda pro-inflamasi. Karena manfaatnya memperbaiki fungsi endotel, maka diperkirakan bahwa irbesartan juga memiliki manfaat memperbaiki fungsi ereksi pada pasien-pasien dengan disfungsi ereksi.

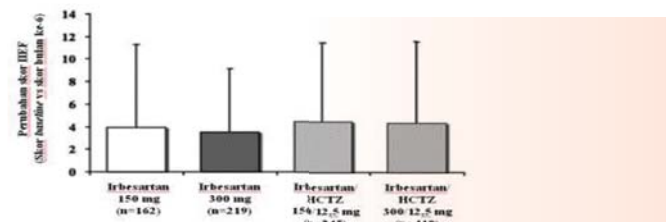
Sebuah penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh irbesartan terhadap disfungsi ereksi pada pasien-pasien hipertensi dengan sindroma metabolik. Penelitian ini melibatkan 1069 pasien, termasuk pasien-pasien yang terlibat dalam survei DO-IT (*the Documentation of hypertension and metabolic syndrome in patients with Irbesartan Treatment*).

Pasien yang terlibat dalam penelitian ini dibagi menjadi 4 kelompok penelitian yang mendapatkan terapi irbesartan 150 mg (n=162), irbesartan 300 mg (n=219), irbesartan/hydrochlorothiazide (HCTZ) 150/12,5 mg (n=245) dan irbesartan/hydrochlorothiazide (HCTZ) 300/12,5 mg (n=419). Terapi diberikan selama 6 bulan. Disfungsi ereksi diperiksa menggunakan indeks internasional untuk fungsi ereksi. *The Cologne Evaluation Questionnaire of Erectile Dysfunction* digunakan sebagai kontrol.

Hasil pemeriksaan memperlihatkan bahwa fungsi ereksi membaik secara bermakna ( $p < 0,0001$ ) pada semua kelompok penelitian setelah terapi selama 6 bulan. Perbaikan disfungsi ereksi ini tidak bergantung pada dosis irbesartan serta tidak berhubungan dengan penambahan HCTZ. Kejadian disfungsi ereksi menurun dari 78,5% pada *baseline*, menjadi 63,7% pada bulan ke-6.



**Gambar 1.** Pengaruh pemberian irbesartan atau irbesartan + HCTZ selama 6 bulan terhadap angka kejadian atau beratnya disfungsi ereksi. IIEF, merupakan singkatan untuk *International Index of Erectile Function*. Peningkatan skor IIEF mengindikasikan perbaikan fungsi ereksi.



**Gambar 2.** Perubahan pada skor IIEF memperlihatkan tidak adanya perbedaan yang bermakna antara kelompok irbesartan maupun dengan kelompok irbesartan + HCTZ. Perubahan skor juga tidak bergantung pada dosis irbesartan.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terapi dengan irbesartan maupun irbesartan plus HCTZ sebagai kombinasi memperbaiki fungsi ereksi pada pasien hipertensi dengan sindroma metabolik. Perbaikan fungsi ereksi ini diperkirakan terjadi karena penurunan tekanan darah yang terjadi dan efek perbaikan fungsi endotel oleh irbesartan. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mendapatkan konfirmasi mengenai hal ini.

## Kesimpulan:

- Terapi dengan irbesartan maupun irbesartan plus HCTZ sebagai kombinasi memperbaiki fungsi ereksi pada pasien hipertensi dengan sindroma metabolik.
- Perbaikan disfungsi ereksi ini tidak bergantung pada dosis irbesartan serta tidak berhubungan dengan penambahan HCTZ. (YYA)

## Referensi :

1. Baumhake M, Schlimmer N, Bohm M, on behalf of the DO-IT Investigators. Effect of irbesartan on erectile function in patients with hypertension and metabolic syndrome. *International Journal of Impotence Research* 2008; 1-8
2. Persson F, Rossing P, Hovind P, Stehouwer CDA, Schalkwijk C, Tamow L. et al. Irbesartan Treatment Reduces Biomarkers of Inflammatory Activity in Patients With Type 2 Diabetes and Microalbuminuria: An IRMA 2 Substudy. *Diabetes*, 2006; 55: 3550 - 5.
3. Sola S, Mir MQS, Cheema FA, Khan-Merchant N, Menon RG, Parthasarathy S, et al. Irbesartan and Lipoic Acid Improve Endothelial Function and Reduce Markers of Inflammation in the Metabolic Syndrome Results of the Irbesartan and Lipoic Acid in Endothelial Dysfunction (ISLAND) Study.